

**PENGELOLAAN KEDISIPLINAN GURU DI SD NEGERI
GENENGSAARI 3 BOYOLALI**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II pada
Jurusan Magister Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana**

Oleh:

DEWI INDAH RAHMAWATI
NIM Q100160112

**MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGELOLAAN KEDISIPLINAN GURU DI SD NEGERI
GENENGSARI 3 BOYOLALI**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

DEWI INDAH RAHMAWATI
Q 100 160 112

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Sutama, M.Pd
NIP. 19600107 1991 03 1002

HALAMAN PENGESAHAN
PENGELOLAAN KEDISIPLINAN GURU DI SD NEGERI
GENENGSAARI 3 BOYOLALI

OLEH
DEWI INDAH RAHMAWATI
Q100 160 112

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 22 Januari 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Sabar Narimo, M.Pd
(Ketua Dosen Penguji)
2. Prof. Dr. Sutama, M.Pd
(Anggota I Dosen Penguji)
3. Dr. Achmad Fathoni, M.Pd
(Anggota II Dosen Penguji)


(.....)


(.....)


(.....)



Direktur,


Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd

NIDN. 0014056201

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepebuhnya.

Surakarta, 22 Januari 2018



Penulis

Dewi Indah Rahmawati
Q100 160 112

PENGELOLAAN KEDISIPLINAN GURU DI SD NEGERI GENENGSAARI 3 BOYOLALI

ABSTRACT

The objective of this research is to describe the discipline management of elementary school teacher at SD Genengsari 3 Boyolali in teaching learning administration, to describe the discipline implementation of Elementary teacher at SD Negeri Genengsari 3 Boyolali on teaching learning process, and to describe the discipline evaluation of elementary teacher at SD Negeri Genengsari 3 Boyolali in teaching learning evaluation..

This research is qualitative research. The subject of this research the elementary school at SD Negeri Genengsari 3 Boyolali. The object of this research is the discipline management of elementary school teacher at SD Negeri Genengsari 3 Boyolali in teaching learning process administration, teaching learning process and teaching learning evaluation.

The result of this research is the discipline management of elementary school at SD Negeri Genengsari 3 Boyolali in teaching learning administration consists of *Planning*, where the school give the special institution for teachers as a place for consultation about their problems. The principle also cooperate with education department in to give education workshop. *Actuating*, teacher late to start the teaching learning process until 5 minutes but it happened rarely. The principle make an action by asking the teacher and ask the reason why they are late and warns them for not doing it again. *Controlling*, the form of controlling has been done by searching the teacher's problem about their discipline responsible, then give the the best solution for that problem. Discipline management of elementary school teacher at SD Genengsari 3 Boyolali on teaching learning process consists of, introduction by greeting the students, checking students attendance list, explain the purpose of the teaching learning process, motivating the students and ask them to be more active. Main activity consist of exploration, elaboration and confirmation. Closing, teacher and student make conclusion from the result of the teaching learning process. The management of the discipline of elementary school teacher of SD Negeri Genengsari 3 Boyolali on evaluation separated into 3, such as capability, skill and activity.

Keywords: management, discipline, teaching learning management,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan kedisiplinan guru SD Negeri Genengsari 3 Boyolali dalam administrasi pembelajaran, mendeskripsikan implementasi kedisiplinan guru SD Negeri Genengsari 3 Boyolali dalam kegiatan pembelajaran dan mendeskripsikan evaluasi kedisiplinan guru SD Negeri Genengsari 3 Boyolali dalam penilaian pembelajaran.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru di SD Negeri Genengsari 3 Boyolali. Objek penelitian ini adalah pengelolaan kedisiplinan guru di SD Negeri Genengsari 3 Boyolali dalam administrasi pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Hasil dari penelitian ini adalah pengelolaan kedisiplinan guru di SD Negeri Genengsari 3 Boyolali dalam Administrasi Pembelajaran terdiri dari Perencanaan (*Planning*), pihak sekolah telah menyediakan badan khusus bagi guru sebagai

tempat untuk mencurahkan semua permasalahan dan juga tempat pengaduan, Kepala sekolah juga bekerjasama dengan departemen pendidikan dan budaya di daerah untuk memberikan *workshop* pendidikan. Pengarahan (*Actuating*), guru masuk lebih lama lima menit hingga pukul 07.05, tetapi ini jarang terjadi. Kepala sekolah mengambil tindakan menanyakan kepada guru tersebut kenapa sampai terlambat dan peringatan untuk tidak melakukan lagi. Pengawasan (*Controlling*), Bentuk pengawasan yang telah dilakukan dengan mencari permasalahan yang ada pada guru tentang pertanggungjawaban (ketidakdisiplinan), kemudian memberikan solusi yang terbaik untuk hal itu. Pengelolaan kedisiplinan guru SD Negeri Genengsari 3 Boyolali dalam kegiatan pembelajaran. Pendahuluan, yaitu menyapa siswa, mengabsen siswa, menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan, memotivasi dan mengajak peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Kegiatan inti, terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Penutup, yaitu guru bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil pembelajaran. Pengelolaan kedisiplinan guru SD Negeri Genengsari 3 Boyolali dalam penilaian pembelajaran dibagi menjadi 3 aspek yaitu kemampuan, ketrampilan dan afektifitas.

Kata Kunci: pengelolaan, kedisiplinan, administrasi pembelajaran,

I. PENDAHULUAN

Kedisiplinan merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung tercapainya kompetensi dan keprofesionalan seorang guru. Hal ini dikarenakan disiplin akan menumbuhkan keteraturan dan kepatuhan, terutama dalam melaksanakan tugas-tugasnya di sekolah. Disiplin adalah suatu keadaan tertib, ketika orang-orang yang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati (Mulyasa, 2009: 191).

Guru yang memiliki kedisiplinan dinilai mampu memajukan kualitas sekolah yang menaunginya. Kedisiplinan yang dimiliki oleh seorang guru dapat berpengaruh positif terhadap prestasi siswa, sebaliknya ketidakdisiplinan guru berdampak negatif terhadap perkembangan prestasi siswa. Kedisiplinan di sini yang dimaksud meliputi menyusun perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Nitisemito (2008: 199) menyatakan bahwa masalah kedisiplinan merupakan masalah yang perlu diperhatikan, sebab dengan adanya kedisiplinan, dapat mempengaruhi efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi.

Selain mempunyai intelektual tinggi dan berbagai kompetensi, kedisiplinan juga mencerminkan kepribadian dari seorang guru yang bertanggungjawab. Karakter disiplin yang dimiliki seorang guru secara tidak langsung akan mendorongnya untuk menyelesaikan pekerjaan dan tugas-atugasnya secara profesional. Guru yang memiliki kedisiplinan tinggi juga memiliki berpandangan positif terhadap kualitas kemampuan yang dimiliki sehingga mengakibatkan individu memandang seluruh tugas sebagai suatu hal yang mudah untuk diselesaikan (Amri, 2008: 1).

Seorang guru yang seharusnya menjadi teladan bagi siswanya, namun pada kenyataannya masih ada guru yang menunjukkan perilaku negatif yang merupakan hasil dari ketidakdisiplinan. Ketidakdisiplinan guru membawa dampak buruk baik bagi lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Selain itu, tanpa adanya kedisiplinan guru, kualitas sekolah beserta lulusannya juga tidak akan maksimal. Demikian pula dengan SD Negeri Genengsari 3 Boyolali yang masuk dalam kategori SD favorit dengan berbagai prestasi yang telah berhasil dicapai tentu saja tidak terlepas dari peran guru. Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam penelitian ini akan mengkaji Pengelolaan Kedisiplinan Guru di SD Negeri Genengsari 3 Boyolali. Terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kedisiplinan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran.

Pengelolaan merupakan terjemahan dari *management* yang mana dalam bahasa Indonesia adalah manajemen. Menurut Hamalik (2007: 16), manajemen adalah suatu proses sosial yang berkenaan dengan keseluruhan usaha manusia dengan bantuan manusia lain serta sumber-sumber lainnya, menggunakan metode yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya. Manajemen dilakukan dengan bantuan beberapa sumber yaitu sumber daya manusia, material, biaya dan informasi. Menurut Sutrisno (2011 : 87), disiplin adalah tindakan manajemen untuk mendorong para anggota organisasi memenuhi tuntutan berbagai ketentuan tersebut. Tanpa disiplin yang baik, sulit bagi organisasi mencapai hasil yang optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan kedisiplinan guru SD Negeri Genengsari 3 Boyolali dalam administrasi pembelajaran,

mendeskrripsikan implementasi kedisiplinan guru SD Negeri Genengsari 3 Boyolali dalam kegiatan pembelajaran dan mendeskripsikan evaluasi kedisiplinan guru SD Negeri Genengsari 3 Boyolali dalam penilaian pembelajaran.

Jadi, pengertian dari pengelolaan kedisiplinan berdasarkan kedua pengertian di atas adalah sebuah proses usaha dengan cara atau metode yang digunakan untuk mencapai sebuah ketaatan atau kepatuhan terhadap aturan tertentu. Adapun aspek dalam pengelolaan kedisiplinan meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Perencanaan (*Planning*) merupakan suatu proses mempersiapkan serangkaian pengambilan keputusan untuk dilakukanya tindakan dalam mencapai tujuan, dengan dan tanpa menggunakan sumber-sumber yang ada. Pengarahan (*Actuating*) adalah keinginan untuk membuat orang lain mengikuti keinginan dengan menggunakan kekuatan pribadi atau kekuasaan jabatan secara efektif dan pada tempatnya demi kepentingan jangka panjang. Tujuannya adalah agar tugas-tugas dapat terselesaikan dengan baik. Pengawasan (*Controlling*) adalah kegiatan membandingkan atau mengukur yang sedang atau sudah dilaksanakan dengan kriteria, norma-norma standar atau rencana-rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya.

2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru di SD Negeri Genengsari 3 Boyolali. Objek penelitian ini adalah pengelolaan kedisiplinan guru di SD Negeri Genengsari 3 Boyolali dalam administrasi pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah interaktif yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi, yang pertama triangulasi sumber data dan kedua, triangulasi teknik. Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ada dua jenis yaitu model alir dan model interaktif yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengelolaan Kedisiplinan Guru SD Negeri Genengsari 3 Boyolali dalam Administrasi Pembelajaran.

1.1. Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan hasil observasi didapati bahwa pihak sekolah telah memberikan yang terbaik untuk meningkatkan kualitas guru, tidak hanya dalam proses belajar mengajar tetapi juga poses pembentukan karakter guru terutama karakter disiplin. Ada banyak agenda yang telah dilakukan oleh Kepala sekolah untuk mendukung hal tersebut seperti menyediakan badan khusus bagi guru sebagai tempat untuk mencurahkan semua permasalahan dan juga tempat pengaduan, seperti BK. Selain itu kepala sekolah juga telah memberikan ruang kepada para guru sebagai tempat konsultasi, Kepala sekolah juga bekerjasama dengan departemen pendidikan dan budaya di daerah untuk memberikan *workshop* pendidikan dan juga beberapa pertemuan dan seminar untuk membahas permasalahan tentang pembentukan karakter guru dan siswa.

1.2. Pengarahan (*Actuating*)

Pengarahan yang terjadi di SD Negeri Genengsari pada guru tentang kedisiplinan berdasarkan observasi jarang terjadi. Tampak proses kerja guru di SD tersebut berjalan lancar, karena selama observasi peneliti belum menemukan adanya ketidakdisiplinan dari guru. Namun ada beberapa kali terjadi ketidak disiplin guru yaitu tidak tepat waktu masuk, terlebih pada jam awal pelajaran. Seperti pada saat jam masuk pagi pukul 07.00, guru masuk lebih lama lima menit hingga pukul 07.05, tetapi ini jarang terjadi. Bilamana terjadi yang muncul dari omongan kepala sekolah adalah menanyakan kepada guru tersebut kenapa sampai terlambat dan bentuk peringatan untuk tidak melakukan lagi. Tetapi kepala sekolah mengatakan bahwa akan ada konsekuensi kepada guru bila sering terlambat masuk sekolah (masuk kelas), maka akan diberikan sangsi.

1.3. Pengawasan (*Controlling*)

Bentuk pengawasan dalam pengelolaan kedisiplinan guru di SD Genngsari Boyolali dilakukan oleh kepala sekolah dan juga dibantu oleh beberapa staff sekolah lain. Ketika kepala sekolah tidak bisa melakukan pengawasan beban pengawasan diberikan kepada wakil kepala sekolah dan juga bahkan guru ataupun staff lain. Bentuk pengawasan yang telah dilakukan oleh Kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan staff lain adalah dengan mencari permasalahan yang ada pada guru tentang pertanggungjawaban (ketidakdisiplinan), kemudian setelah ditemukan pokok permasalahannya, pihak kepala sekolah dan staffnya memberikan solusi yang terbaik untuk hal itu. Selain itu kepala sekolah juga memberikan beberapa keputusan terhadap beberapa guru yang kemungkinan merasa kesulitan dengan beberapa aturan sekolah, seperti masuk lebih awal sebelum jam pelajaran dimulai.

2. Pengelolaan kedisiplinan guru SD Negeri Genengsari 3 Boyolali dalam kegiatan pembelajaran.

Pengelolaan kedisiplinan guru SD Negeri Genengsari 3 Boyolali dalam kegiatan pembelajaran terurai dalam tiga aspek yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Ketiga aspek ini merupakan langkah-langkah pembelajaran pada seluruh bidang studi dengan konsep tematik.

2.1. Pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan pendahuluan, guru telah melaksanakan aktifitas secara berurutan, guru masuk kelas, guru mengucapkan selamat pagi dan juga salam, guru menyambungkan dengan memberikan tanya jawab sederhana mengenai materi apa yang akan di bahas tergantung dari pada masing-masing bidang studi. Jadi pada kegiatan pendahuluan masing-masing guru mempunyai cara yang sama dalam memulai pelajaran.

Dari semua guru, yang muncul dalam masalah ketidakdisiplinan adalah pada guru PPKn dan guru Penjasorkes, karena mereka datang terlambat lebih kurang 5 hingga 10 menit. Guru penjasorkes mengajar

pada jam pertama sehingga keterlambatannya dikarenakan beliau harus berganti baju dengan pakaian olahraga, selain itu guru juga mengatur siswa untuk keluar kelas dan berbaris rapi untuk melakukan aktifitas gerak tubuh. Guru PPKn juga mengalami keterlambatan karena permasalahan jam pertama (pernjaskes) yang sedikit molor.

2.2. Kegiatan inti

Aktifitas pada kegiatan inti di atas juga telah dilaksanakan dengan baik oleh semua guru bidang studi. Guru melaksanakan kegiatan inti secara berurutan, tampak bahwa guru SD Negeri Genengsari merupakan guru yang berpengalaman dalam mengajar karena keluwesan mereka dan keruntutan mereka dalam mengajar (memberikan materi). Aktifitas guru dalam mengeksplorasi, mengelaborasi dan mengkonfirmasi diikuti dengan aktifitas pendekatan kepada siswa. Guru sering melakukan aktifitas berjalan dari bangku ke bangku untuk lebih dekat dengan siswa dan mengawasi aktifitas mereka agar tidak ada siswa yang pasif atau diam. Guru juga bisa membantu lebih dekat jika ada beberapa siswa yang tidak mampu. Jadi pada kegiatan inti, berdasarkan observasi tampak bahwa semua guru telah bertanggung jawab dan disiplin dalam bidang mereka.

2.3. Penutup

Kegiatan penutup adalah aktifitas akhir proses pembelajaran. Penutup ini biasanya dilakukan dengan membuat kesimpulan atas materi yang telah dikerjakan (diselesaikan), guru memberikan umpan balik seperti respon, penghargaan dan ucapan terimakasih dan memberikan tugas kepada siswa (PR) yang kemudian ditutup dengan salam.

3. Pengelolaan kedisiplinan guru SD Negeri Genengsari 3 Boyolali dalam penilaian pembelajaran

3.1. Pengetahuan

Dalam pengelolaan kedisiplinan guru dalam penilaian pembelajaran berdasarkan pengetahuannya merupakan penilaian dilihat dari kemampuan guru pada kegiatan evaluasi/penilaian hasil belajar adalah

menyusun alat evaluasi. Alat evaluasi meliputi: tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi di dapat bahwa kemampuan guru dalam pengetahuan terbilang sangat baik, hal itu terbukti dari beberapa materi yang disertai dengan tes tersusun dengan rapi. Isi dalam tes tersebut sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dan juga sesuai dengan materi yang digunakan.

3.2.Ketrampilan

Bentuk penilaian pembelajaran sebagai alat pengelolaan kedisiplinan guru terdiri dari ketrampilan mereka dalam bertanya (*questioning skills*), keterampilan memberi penguatan (*reinforcement skills*), keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan (*explaining skills*), keterampilan membuka dan menutup pelajaran (*set induction and closure skills*), keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil. Berdasarkan hasil observasi di atas diketahui bahwa kedisiplinan guru dari segi ketrampilan di SD Genengsari 3 terlihat baik. Semua bisa dilakukan dalam proses belajar pembelajaran. Faktor penguasaan mereka dalam mengajar mengasah ketrampilan mereka dalam kelas. Mereka sudah tahu apa yang terbaik dalam proses belajar pembelajaran tersebut.

3.3.Afektifitas

Pada proses observasi, peneliti tidak mendapati guru memberikan remidi kepada siswa yang mempunyai nilai kurang bagus. Sebagian besar guru lebih memfokuskan pada pemberian materi yang berulang hingga siswa mengerti daripada mengulang tes. Tetapi, pernah dilakukan remidi kepada siswa dengan nilai yang kurang baik, tetapi bentuk remidi tersebut tidak diberikan hanya kepada siswa yang mempunyai nilai kurang baik, tetapi kepada semua siswa, yang kemudian diambil siswa yang kurang bagus nilainya saja. Bentuk remidi seperti ini dilakukan oleh guru agar tidak terjadi iri antar siswa sehingga membuat siswa yang tidak pandai menjadi minder dan siswa yang pandai menjadi tinggi hati.

4. PENUTUP

Pengelolaan kedisiplinan guru di SD Negeri Genengsari 3 Boyolali dalam Administrasi Pembelajaran Berdasarkan terdiri dari Perencanaan (Planning), bahwa pihak sekolah telah menyediakan badan khusus bagi guru, seperti BK yang tidak hanya diperuntukkan siswa melainkan juga guru bahkan kepala sekolah itu sendiri. Kepala sekolah juga bekerjasama dengan departemen pendidikan dan budaya di daerah untuk memberikan workshop pendidikan dan seminar untuk membahas permasalahan tentang pembentukan karakter guru dan siswa. Pengarahan (Actuating), terdapat beberapa kali terjadi ketidak disiplin guru yaitu tidak tepat waktu masuk, guru masuk lebih lama lima menit hingga pukul 07.05. Kepala sekolah mengambil tindakan menanyakan kepada guru tersebut kenapa sampai terlambat dan peringatan untuk tidak melakukan lagi. Pengawasan (Controlling), Bentuk pengawasan dalam pengelolaan kedisiplinan guru di SD Genengsari Boyolali dilakukan oleh kepala sekolah dan juga dibantu oleh beberapa staff sekolah lain. Bentuk pengawasan yang telah dilakukan oleh Kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan staff lain adalah dengan mencari permasalahan yang ada pada guru tentang pertanggungjawaban (ketidakdisiplinan), kemudian pihak kepala sekolah dan staffnya memberikan solusi yang terbaik untuk hal itu.

Pengelolaan kedisiplinan guru SD Negeri Genengsari 3 Boyolali dalam kegiatan pembelajaran. terurai dalam tiga aspek yaitu; pendahuluan, bentuk kegiatan dalam pendahuluan adalah menyapa siswa, mengabsen siswa, menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan, memotivasi dan mengajak peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Kegiatan inti, terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Aktifitas pada kegiatan inti di atas juga telah dilaksanakan dengan baik oleh semua guru bidang studi. Aktifitas guru dalam mengeksplorasi, mengelaborasi dan mengkonfirmasi diikuti dengan aktifitas pendekatan kepada siswa. Penutup, yaitu guru bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil pembelajaran, guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran, dan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan tugas kepada peserta didik.

Pengelolaan kedisiplinan guru SD Negeri Genengsari 3 Boyolali dalam penilaian pembelajaran dibagi menjadi 3 aspek yaitu; pengetahuan, kemampuan guru dalam pengetahuan terbilang sangat baik, hal itu terbukti dari beberapa materi yang disertai dengan tes tersusun dengan rapi. Isi dalam tes sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dan juga sesuai dengan materi yang digunakan. Keterampilan, guru mampu mengajak siswa hingga siswa berani untuk bertanya, walaupun tidak semua siswa bertanya. Guru juga mampu membuat variasi dalam mengajar. Afektifitas, pernah dilakukan remedi kepada siswa dengan nilai yang kurang baik, tetapi bentuk remedi tersebut tidak diberikan hanya kepada siswa yang mempunyai nilai kurang baik, tetapi kepada semua siswa, yang kemudian diambil siswa yang kurang bagus nilainya saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Abdurrahmat Fathoni, 2006, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Rineka Cipta.
- Gie, The Liang 2000. *Administrasi Perkantoran*. Yogyakarta : Modern Liberty
- Hamalik, Oemar. 2007. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Kemendiknas . 2010. *Rencana Aksi Pendidikan Nasional Pendidikan Karakter*. Jakarta
- Amri, Kosasih 2008. *Pentingnya Bahasa Inggris Dalam Bisnis*. <http://www.iklanbarispro.com>, diakses tanggal tanggal 10 Juli 2017 pukul 21.30 WIB.
- Mulyasa E., 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. Rosda Karya.
- Nitisemito, Alex, 2008. *Manajemen Personalialia (Manajemen Sumber Daya Manusia)*, Jakarta: Ghalatia Indonesia
- Nugroho, Setiadi. 2003. *Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Sutrisno, Edi, 2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana.